

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu suatu proses kerja penelitian yang mengandalkan uraian deskriptif kata, atau kalimat, yang disusun secara sistematis dan cermat mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian. Rencana penelitian melalui pendekatan kualitatif bersifat deskriptif, naturalistik/alamiah, mendalam, naratif melalui uraian kata, kontekstual, holistik, interpretif dan subjektif, dengan logika induktif. Pendekatan ini berpedoman pada penilaian subjektif nonstatistik, artinya ukuran nilai yang dipakai dalam penelitian ini bukanlah skor atau angka, melainkan kategorisasi nilai atau kualitasnya Ibrahim (2018, hlm. 53).

Metode penelitian ini yaitu deskriptif. Menurut Ibrahim (2018, hlm. 59) Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memaparkan atau menggambarkan secara sistematis, akurat dan faktual keadaan objek yang diteliti, sesuai dengan kondisi dan situasi ketika melakukan penelitian. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat mengungkap permasalahan dan situasi yang dihadapi selama penelitian berlangsung.

Berdasarkan pemaparan diatas, alasan menggunakan metode deskriptif kualitatif dikarenakan penelitian ini untuk mengetahui dan memahami penggunaan buku cerita bergambar dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak. Dikarenakan peneliti belum menjadi guru, maka guru sebagai pelaku tindakan dan peneliti sebagai pengamat partisipasif. Oleh karena itu peneliti ingin mendeskripsikan penggunaan media buku cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun di RA Mayapada.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini yaitu 1 (satu) guru kelas yang menggunakan media buku cerita bergambar dan 10 anak usia 5-6 tahun kelompok B di RA Mayapada. Partisipan dalam penelitian ditetapkan berdasarkan pertimbangan yang bersangkutan dianggap dapat memberikan informasi mengenai keadaan dan latar belakang yang sesungguhnya dari penggunaan media buku cerita bergambar secara teliti sehingga data yang dihasilkan akurat.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RA Mayapada yang berlokasi di Kecamatan Petir, Kabupaten Serang Banten. Kode pos 42172. Terletak di alun-alun kecamatan petir di samping Kantor Urusan Agama (KUA).

C. Pengumpulan Data

Hal penting dalam sebuah penelitian yaitu data, karena melalui data peneliti mampu mengetahui hasil dari penelitiannya. Peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber dengan teknik pengumpulan data yang beragam dan dilaksanakan secara terus menerus sampai data terkumpul. Maka teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah:

1. Observasi

Observasi ialah teknik pengumpulan data yang memakai seluruh panca indra untuk memahami dan mengamati suatu realitas (konkret dan lahiriah), baik pendengaran, perasaan, penglihatan, penciuman, dan sebagainya. Menurut Yusuf (2017, hlm. 384) keberhasilan observasi sebagai teknik pengumpulan data sangat banyak ditentukan pengamat sendiri, karena pengamat mendengar, melihat, mencium, atau mendengarkan suatu objek penelitian yang kemudian pengamatan tersebut disimpulkan.

2. Wawancara

Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai objek penelitian, hal ini wawancara merupakan

faktor pendukung dalam mengumpulkan data dan informasi penelitian. Menurut Yusuf (2017, hlm. 372) wawancara merupakan suatu proses atau kejadian interaksi antara *interviewer* (pewawancara) dan *interviewee* (sumber informasi atau orang yang diwawancarai) melalui komunikasi langsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu peneliti mengumpulkan berbagai berkas yang berhubungan dengan peningkatan kemampuan berbicara anak serta berupa foto selama penelitian berlangsung.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar sistematis dan memudahkan selama dilaksanakannya penelitian. Berikut adalah kisi-kisi dan rincian pedoman pengumpulan data penelitian yang digunakan peneliti.

Dibawah ini merupakan instrumen yang akan dipakai untuk melakukan observasi di sekolah Mayapada. Aspek pengamatan berasal dari kajian teori yaitu Hurlock yang didukung peneliti lainnya, indikator adaptasi dari Permendikbud no. 137 tahun 2014 dan item pernyataan merupakan adaptasi dari Ita & Laksana (2021).

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Perkembangan Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun Menggunakan Media Buku Cerita Bergambar

Aspek pengamatan	Indikator	Item pernyataan
Pengucapan	Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks	Anak mampu menjawab pertanyaan yang lebih kompleks
	Berkomunikasi secara lisan dan memiliki perbendaharaan kata	Anak mampu berkomunikasi lisan dengan guru atau teman

		dan memiliki perbendaharaan kata
Pengembangan kosakata	Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain	1. Anak mampu menyebutkan nama tokoh dalam buku cerita 2. Anak mampu menyebutkan nama benda atau kata-kata yang dikenal dalam buku cerita
Pembentukan kalimat	Menyusun kalimat sederhana dalam struktur pokok yang lengkap (pokok kalimat-predikat-keterangan)	1. Anak mampu menyusun kalimat tanya 2. Anak mampu mengungkapkan pendapat mengenai cerita yang disampaikan.
	Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan	Anak mampu menceritakan kembali cerita yang anak ingat.

Sumber: Permendikbud No.137 tahun 2014

Tabel 3. 2 Instrumen Penilaian kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun menggunakan media buku cerita bergambar

No.	Item pernyataan	Kriteria			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak mampu menjawab pertanyaan yang lebih kompleks				

2.	Anak mampu berkomunikasi lisan dengan guru atau teman dan memiliki perbendaharaan kata				
3.	Anak mampu menyebutkan nama tokoh dalam buku cerita				
4.	Anak mampu menyebutkan nama benda atau kata-kata yang dikenal dalam buku cerita				
5.	Anak mampu menyusun kalimat tanya				
6.	Anak mampu mengungkapkan pendapat mengenai cerita yang disampaikan.				
7.	Anak mampu menceritakan ulang cerita yang telah disampaikan				

Keterangan kriteria capaian perkembangan:

(BB) Belum Berkembang: bila anak belum dapat melakukannya;

(MB) Mulai Berkembang: bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru;

(BSH) Berkembang Sesuai Harapan: bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru;

(BSB) Berkembang Sangat Baik: bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru;

Sumber: Pedoman Penilaian Pembelajaran PAUD

Tabel 3. 3 Rubrik Penilaian

Aspek	Indikator	Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
	Anak mampu menjawab pertanyaan	Tidak dapat menjawab pertanyaan	Dapat menjawab pertanyaan dengan	Dapat menjawab pertanyaan dengan sesekali	Dapat menjawab pertanyaan yang lebih kompleks

	yang lebih kompleks		bimbingan guru	diingatkan guru	secara mandiri
	Anak mampu berkomunikasi lisan dengan guru atau teman dan memiliki perbendaharaan kata	Tidak dapat berkomunikasi dengan guru atau teman dan tidak memiliki perbendaharaan kata	Dapat berkomunikasi lisan dengan bimbingan guru	Dapat berkomunikasi lisan dengan sesekali dibantu guru	Dapat berkomunikasi dengan guru dan teman dengan lancar
	Anak mampu menyebutkan nama tokoh dalam buku cerita	Tidak mampu menyebutkan nama tokoh dalam buku cerita	Mampu menyebutkan nama tokoh dalam buku cerita dengan bantuan guru	Mampu menyebutkan nama tokoh dalam buku cerita dengan sesekali dibantu guru	Mampu menyebutkan semua nama tokoh dalam buku cerita dengan lancar
	Anak mampu menyebutkan nama benda atau kata-kata yang dikenal dalam buku cerita	Tidak mampu menyebutkan nama benda atau kata-kata yang dikenal dalam buku cerita	Mampu menyebutkan nama benda atau kata-kata yang dikenal dalam buku cerita dengan bantuan guru	Mampu menyebutkan nama benda atau kata-kata yang dikenal dalam buku cerita dengan sesekali dibantu guru	Mampu menyebutkan nama benda atau kata-kata yang dikenal dalam buku cerita secara mandiri dengan lancar
	Anak mampu menyusun kalimat tanya	Tidak mampu menyusun kalimat tanya	Mampu menyusun kalimat tanya dengan bimbingan guru	Mampu menyebutkan kalimat tanya dengan sesekali diingatkan guru	Mampu menyebutkan kalimat tanya secara mandiri dengan lancar

	Anak mampu mengungkapkan pendapat mengenai cerita yang disampaikan	Tidak mampu mengungkapkan pendapat mengenai cerita yang disampaikan	Mampu mengungkapkan pendapat mengenai cerita yang disampaikan dengan bantuan guru	Mampu mengungkapkan pendapat mengenai cerita yang disampaikan dengan sesekali diingatkan guru	mampu mengungkapkan pendapat mengenai cerita yang disampaikan dengan lancar secara mandiri
	Anak mampu menceritakan ulang cerita yang telah disampaikan	Tidak mampu menceritakan ulang cerita yang telah disampaikan	Mampu menceritakan ulang cerita yang telah disampaikan dengan bimbingan guru	Mampu menceritakan ulang cerita yang telah disampaikan dengan sedikit bantuan guru	Mampu menceritakan ulang cerita yang telah disampaikan secara mandiri

Tabel 3. 4 Pedoman Wawancara

Narasumber :

Umur :

Sebagai :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa langkah awal guru untuk melakukan kegiatan bercerita?	
2.	Bagaimana karakteristik mengenai buku cerita bergambar agar menarik minat dan perhatian anak?	
3.	Bagaimana tahap awal untuk memulai kegiatan bercerita menggunakan media buku cerita bergambar?	
4.	Bagaimana gambaran kegiatan bercerita menggunakan media buku cerita	

	bergambar untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak?	
5.	Bagaimana tahap terakhir guru dalam kegiatan bercerita menggunakan media buku cerita bergambar?	

Tabel 3. 5 Pedoman Wawancara Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana respon anak ketika guru melakukan kegiatan bercerita menggunakan media buku cerita bergambar ini?	
2.	Apa saja kendala yang dihadapi ibu selama proses pembelajaran menggunakan media buku cerita bergambar?	
3.	Apakah dengan adanya pembelajaran menggunakan media buku cerita bergambar, kemampuan berbicara anak meningkat?	

E. Teknik analisis data

1. Pengumpulan data

Dalam penelitian ini, analisis data yang dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui pengumpulan data dari awal sampai akhir penelitian. Data-data yang dikumpulkan oleh peneliti pada penelitian ini diantaranya berupa hasil observasi, wawancara dengan guru, dokumentasi foto kegiatan, surat-surat, RPPH, dan media pembelajaran.

2. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara rinci dan teliti. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti memilih hal-

hal pokok, merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya. Dengan begitu data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam peneliti ini data yang akan direduksi adalah data hasil dari observasi kepada anak saat kegiatan pembelajaran, hasil wawancara dengan guru, dan hasil dokumentasi seperti foto, RPPH, media pembelajaran dan gambar lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

3. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif maka data hasil observasi dan wawancara yang akan peneliti sajikan berupa uraian yang bersifat naratif.

F. Prosedur penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah kegiatan yang ditempuh dalam penelitian. Dalam penelitian ini secara garis besar prosedur yang akan dilakukan peneliti terdiri atas beberapa tahapan yaitu:

1. Tahap persiapan
 - a. Menyusun rancangan penelitian
 - b. Melakukan observasi ke sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian
 - c. Mengurus perizinan kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian
 - d. Mempersiapkan bahan yang akan digunakan untuk penelitian
 - e. Membuat kisi-kisi instrumen

- f. Menyusun instrumen penelitian
- 2. Tahap pelaksanaan
 - a. Mempersiapkan diri terjun ke lapangan
 - b. Melakukan wawancara kepada guru
 - c. Melakukan observasi
 - d. Mengidentifikasi kemampuan berbicara anak
 - e. Melakukan dokumentasi kegiatan
- 3. Tahap laporan
 - a. Mengumpulkan data hasil penelitian
 - b. Mengelola dan mendeskripsikan hasil penelitian
 - c. Melaporkan hasil penelitian